

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Teh merupakan salah satu jenis minuman yang populer dan banyak peminatnya, mulai dari anak-anak sampai dewasa. Teh juga dapat ditemukan diberbagai negara, Di Indonesia sendiri khususnya daerah Jawa Barat perkebunan teh sangatlah luas serta dapat kita temuni di berbagai daerah seperti di Subang, Bogor, Bandung, Cianjur dan lain sebagainya. Kebun teh juga dapat menjadi salah satu wisata yang menarik, oleh karena itu banyak sekali orang-orang yang datang untuk berfoto atau hanya sekedar untuk menikmati pemandangan saja.

Melalui data yang diambil dari **Kementerian Pertanian**, produksi teh di Jawa Barat pada tahun 2020 mencapai 96,3 ribu ton, yang mana angka tersebut sangat jauh melampaui provinsi lainnya yang rata-rata jumlahnya di bawah 20 ribu ton. Di Indonesia sendiri teh memiliki beberapa jenis diantaranya adalah teh hijau, teh hitam, teh oolong dan teh putih, untuk jenis teh sendiri sebetulnya sangat banyak akan tetapi ke empat jenis teh tersebut merupakan jenis teh yang dapat ditemukan di Indonesia.

Proses pembuatan teh supaya dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas juga cukup rumit, mulai dari pemetikan yang mana daun yang dipetik ini merupakan pucuknya saja, pemetikan pun rata-rata masih menggunakan tenaga manusia karena penggunaan mesin di takutkan akan merusak kualitas dari daun teh itu sendiri, selanjutnya adalah proses pelayuan, proses ini bertujuan untuk mengurangi kadar air sehingga bobot daun teh berkurang sebesar $\frac{1}{4}$ bagian,

selanjutnya adalah proses oksidasi dimana daun teh akan dimasukkan ke dalam ruangan yang memiliki suhu tertentu, proses ini bertujuan untuk membedakan jenis-jenis teh, setelah itu masuk ke tahap pemanasan yang mana daun teh akan di masukan ke dalam alat pemanas sambil diputar-putar agar proses pemanasan merata dan daun teh sudah kering sepenuhnya. Setelah melalui proses-proses tersebut teh akan mulai diproduksi ke berbagai daerah.

Teh juga memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan yaitu sebagai antioksidan, memperbaiki sel yang rusak, melangsingkan tubuh, memperhalus kulit, mencegah kanker, mencegah penyakit jantung, mengurangi kolesterol dalam darah, melancarkan sirkulasi darah dan lain sebagainya. Oleh karena itu banyak orang yang berpendapat bahwa teh merupakan minuman yang kaya akan manfaat.

Teh juga dapat kita temui di berbagai perusahaan, perumahan, *supermarket*, cafe, restoran dan lain sebagainya, salah satunya adalah industri perhotelan yang mana teh dijadikan salah satu menu minuman yang dihidangkan untuk tamu atau dapat dikonsumsi oleh karyawan yang sedang menikmati waktu istirahatnya dikantin bahkan menjadi salah satu *amenities* di kamar untuk dapat dikonsumsi oleh tamu yang datang untuk menginap. Minuman ini juga merupakan salah satu minuman yang cocok dengan berbagai makanan ringan seperti camilan sampai makanan berat lainnya, bukan hanya itu saja teh juga cocok untuk mengurangi rasa penat saat sedang bekerja karena memiliki efek yang dapat menenangkan pikiran.

Oleh karena itu semakin banyak orang yang mengonsumsi teh maka banyak pula sisa-sisa teh yang telah dikonsumsi oleh masyarakat yang dibuang

begitu saja, padahal sisa-sisa atau bisa disebut ampas teh ini dapat kita manfaatkan sebaik mungkin seperti mempercantik kulit wajah, pupuk organik untuk taman atau tanaman hias, pakan ternak dan bahkan dapat dijadikan salah satu bahan pembersih dan pewangi ruangan. Karena ampas teh ini merupakan bahan alami jadi kecil kemungkinan adanya zat kimia yang berbahaya untuk tubuh, sehingga dapat dimanfaatkan dengan aman.

Saat ini banyak sekali orang-orang yang berusaha memunculkan inovasi yang unik dan berbeda sebagai salah satu usaha untuk menghasilkan sesuatu yang dapat meningkatkan ekonomi diri sendiri ataupun keluarga. Orang-orang yang memiliki tekad serta semangat akan sebuah inovasi pasti akan membuat atau mengembangkan inovasi yang lebih baik seperti menambahkan esensi unik dan baru menggunakan bahan-bahan yang baru yang mungkin belum ada atau hanya beberapa orang saja yang menggunakannya. Hal tersebut dilakukan untuk membuka peluang usaha atau meningkatkan jumlah konsumen yang tertarik akan inovasi yang dibuat.

Kreativitas atau inovasi merupakan sebuah gagasan baik berupa pengetahuan maupun pengalaman yang berada dalam pikiran manusia yang kemudian digabungkan menjadi sesuatu ide yang sifatnya kreatif yang akan berguna baik pada dirinya maupun orang lain.” **Yuyus, Suryana & Bayu, Kartib (2011:210)**

Oleh karena itu dilihat dari banyaknya produksi teh dan menghasilkan ampas teh yang banyak juga, maka penulis tertantang untuk melakukan sebuah percobaan dengan memanfaatkan ampas teh sebagai salah satu bahan untuk membersihkan kaca, selain bahan yang mudah didapatkan, percobaan

pembuatan pembersih ini juga akan aman dilakukan karena tidak mengandung zat-zat yang berbahaya bagi fisik maupun mental.

Bahan yang akan digunakan adalah salah satu ampas teh hitam karena sangat mudah didapatkan serta akan ada campuran dari bahan lain untuk memaksimalkan efek pembersihnya dan tentu bahan campuran ini merupakan bahan alami juga. Percobaan ini akan di fokuskan untuk membuat pembersih kaca dan cermin serta akan melakukan perbandingan dengan bahan pembersih kaca pada umumnya.

Selain harga bahan yang sangat terjangkau dan mudah ditemukan berbeda dengan cairan pembersih pada umumnya yang mana harganya bisa dibilang cukup mahal, pembersih ini juga sangat mudah untuk dibuat dan dapat disimpan dalam wadah atau botol penyemprot untuk persediaan.

Dari hasil uraian di atas, penulis tertarik untuk merealisasikan ide tersebut dan melakukan uji coba atau eksperimen yang berbahan alami tanpa zat kimia yang berbahaya dan aman digunakan dalam jangka waktu lama dengan alasan mengurangi jumlah limbah dari ampas teh yang dibuang begitu saja serta berkepentingan untuk menjadikan salah satu bentuk usaha yang memiliki perbedaan tersendiri dan terkesan baru yang penulis beri judul: **“EKSPERIMEN PEMANFAATAN AMPAS TEH SEBAGAI BAHAN PEMBERSIH KACA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikumpulkan di atas, maka penulis memiliki beberapa identifikasi masalah dan telah dibuat dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengolah ampas teh menjadi salah satu bahan pembersih kaca alami tanpa zat kimia yang berbahaya?
2. Bagaimana tingkat efektifitas penggunaan ampas teh dalam pembersihan kaca?
3. Seberapa efisien penggunaan ampas teh dalam pembersihan kaca?

C. Tujuan Operasional

Tujuan operasional percobaan ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara mengeolah ampas teh menjadi salah satu bahan pembersih kaca alami tanpa zat kimia yang berbahaya.
2. Mengetahui tingkat efektifitas penggunaan ampas teh sebagai bahan pembersih kaca.
3. Mengetahui seberapa efisien penggunaan ampas teh sebagai salah satu bahan pembersih kaca dengan pembersih lainnya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Menciptakan salah satu bahan alternatif *supplies* pembersih kaca yang diperoleh dari ampas teh.

- b. Mengetahui kualitas dari penggunaan ampas teh sebagai bahan pembersih kaca.
- c. Mengembangkan pengetahuan penulis dalam hal percobaan pembuatan bahan pembersih dari bahan alami.

2. Bagi Masyarakat

- a. Dapat menjadi salah satu informasi atau pengetahuan bagi masyarakat sekitar bahwa ampas teh dapat dijadikan salah satu bahan pembersih yang mudah diolah dan aman bagi penggunaannya karena tidak mengandung zat kimia berbahaya seperti bahan pembersih kaca pada umumnya.

3. Bagi Institusi

- a. Dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa atau mahasiswi Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung mengenai pemanfaatan limbah atau ampas teh yang dapat di olah menjadi salah satu bahan pembersih kaca alami serta mudah dibuat dan aman digunakan.

E. Pendekatan dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan informasi yang didapat ketika seseorang berencana untuk mengumpulkan data untuk suatu penelitian maka kita harus memerlukan berbagai macam data yang berkaitan dengan topik yang akan dibuat, tahap ini dibutuhkan untuk melengkapi dan memperkuat suatu penelitian. Teknik pengumpulan data sendiri memiliki berbagai macam cara seperti menggunakan

data numerik, wawancara, dokumentasi, percobaan maupun observasi lapangan.

1. Pendekatan Pengembangan Produk

“Pengembangan produk merupakan salah satu usaha dalam proses yang dilakukan oleh sebuah individu atau kelompok yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk, membenah produk lama, serta memperbanyak manfaat dari produk pada segmen pasar yang ada dengan asumsi bahwa sebuah individu atau kelompok konsumen memiliki keinginan akan unsur-unsur yang baru dan menarik mengenai produk yang dibuat.” **Butarbutar, Marisi (2020:145)**

Pengembangan produk merupakan suatu strategi untuk membuat produk baru yang berkaitan dengan produk asli, produk yang sudah dikembangkan, dan memiliki merek yang baru yang telah dikembangkan melalui usaha riset dan pengembangan.” **Tjiptono, Fandy (2008:118)**

Pengembangan produk yang akan dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan metode percobaan atau eksperimen, yang mana produk yang akan dikeluarkan merupakan salah satu inovasi yang dapat dikatakan sebagai inovasi baru berbahan alami, yaitu dengan memanfaatkan ampas teh yang sudah tidak digunakan lagi menjadi suatu produk pembersih kaca alami serta bahan yang digunakan juga merupakan bahan yang dapat dengan mudah kita temukan serta dengan harga yang terjangkau.

2. Prosedur Pendekatan Pengembangan Produk

Berikut merupakan beberapa prosedur yang akan dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian serta pengembangan produk pembersih kaca yang berbahan alami yaitu dengan menggunakan ampas teh:

- a. Menggunakan beberapa referensi dan informasi mengenai hal yang akan penulis lakukan untuk melaksanakan uji coba dan menganalisis hari dari sebuah percobaan tersebut.
- b. Melaksanakan uji coba pembersihan noda pada kaca dengan menggunakan bahan yang akan dibuat tersebut.
- c. Melakukan pengamatan dan pendapat dari orang-orang agar dapat mengetahui tingkat efisien dalam penggunaan bahan yang akan dibuat supaya dapat digunakan secara leluasa.
- d. Mengevaluasi dan mengolah data-data yang telah penulis dapatkan supaya dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil percobaan yang telah dilaksanakan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu proses dalam mengamati suatu hal dan mengkaji secara sistematis beberapa informasi yang didapatkan, yang bertujuan untuk memahami dan merasakan sebuah fenomena berdasarkan gagasan serta pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan ide-ide yang dibutuhkan untuk melanjutkan sebuah penelitian.

b. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi sendiri ialah hal yang dilakukan untuk memperkuat data yang akan dibuat dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh menggunakan metode catatan, video, foto, dan lain sebagainya.

c. Wawancara

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.”

Sugiyono (2016:317)

Dengan adanya wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat mengenai produk yang sedang penulis buat.

d. Uji Panelis

Uji panelis merupakan salah satu metode dalam melakukan pengumpulan data secara terukur melalui cara pengujian yang berdasarkan pada teknik organoleptic atau dapat dikatakan sebagai penggunaan alat-alat indra terhadap subjek yang akan diuji oleh penulis. Dalam melakukan uji coba ini maka penulis akan memilih beberapa panelis yang tepat untuk percobaan yang akan dilakukan dan dalam uji panelis ini ada 2 tipe panelis yaitu panelis terlatih dan tidak terlatih.

- Panelis Terlatih, yaitu merupakan orang yang memiliki pemahaman serta kemampuan dalam bidang percobaan yang akan diuji.

- Panelis Tidak Terlatih, yaitu masyarakat awam yang mungkin tidak tahu sama sekali mengenai eksperimen atau hanya mengetahui sebagian kecilnya saja. Dengan adanya panelis tidak terlatih ini diharapkan dapat memberikan tanggapan serta nilai mengenai percobaan yang akan dibuat oleh penulis sesuai dengan kemampuan penilaian mereka sendiri.

TABEL 1
SKALA PENILAIAN

Skala	Keterangan
1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

e. Studi Pustaka

”Studi pustaka merupakan hal yang dapat di peroleh dari berbagai macam buku, informasi dan referensi lainnya serta dari hasil penelitian serupa yang sebelumnya sudah pernah dilakukan yang nantinya akan berguna untuk mendapatkan sebuah landasan teori mengenai beberapa masalah yang akan dibuat.” **Jonathan, Sarwono (2006:26)**

“ Studi kepustakaan memiliki arti sebagai teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan beberapa penelaahan terhadap beberapa buku, karya tulis, catatan, serta berbagai hal yang akan dilakukan.” **Nazir, Mohammad (1988:111)**

Dengan adanya dilakukan studi pustaka ini juga bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai hal-hal yang akan dilakukan penulis dalam melaksanakan percobaan serta menjadi landasan teori.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi merupakan alamat penulis sendiri yaitu di Kp. Mokla Rt. 002 Rw.013 Jl, Cihanjuang Rahayu Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat.

- 18 September 2021 : Penulis melakukan penelitian.
- 24 September 2021 : Penulis melakukan penelitian.